



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18858>
Volume 8, No. 2, 2023 (1116-1126)

PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Rizka Adlia Yuannisa

Rizkaadliayuannisa13@gmail.com

Rizka Nasution

Rizkanasution1702@gmail.com

Isnaini Harahap

Isnaini.harahap@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

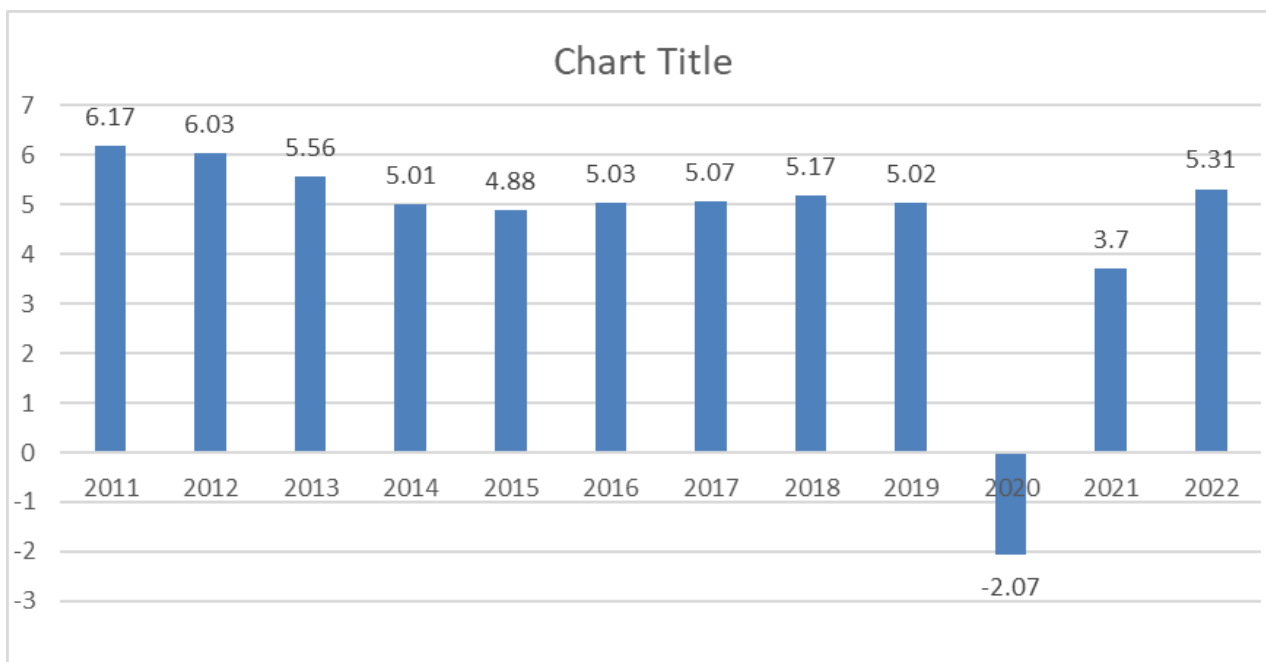
Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 merupakan yang terendah dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Lesunya perekonomian global pada beberapa tahun terakhir membuat pertumbuhan ekonomi di dunia dan di Indonesia melambat. Salah satu penyebab utama perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah anjloknya konsumsi rumah tangga dan adanya dampak pandemic Covid-19. Investasi saham syariah yang dirasa sebagai salah satu alternative dalam berinvestasi ini mungkin mampu berkontribusi secara nyata dan optimal dalam pertumbuhan ekonomi secara nasional atau muncul keraguan atas kehadiran instrumen investasi saham syariah di Indonesia. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif yaitu literatur review. Hasil penelitian ini menunjukan Pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pasar modal syariah ini berasal dari investasi, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari pendapatan negara, dan ketika pendapatan negara meningkat maka tingkat perekonomian suatu negara pun juga meningkat.

Kata kunci: Saham Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Ekonomi maju menyebabkan pemanfaatan inovasi data secara komprehensif termasuk pemanfaatan pemrograman, peralatan, aplikasi, dan komunikasi dengan internet dalam perekonomian. Perekonomian maju terus berkembang di dalam negeri, bahkan Indonesia dinilai memiliki potensi yang luar biasa mengingat laju infiltrasi pengguna internet yang terus berkembang (Sayekti, 2020).



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2011 - 2022

Sumber : www.bps.go.id

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2020 terus mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan dan terjadi perlambatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 merupakan yang terendah dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. Lesunya perekonomian global pada beberapa tahun terakhir membuat pertumbuhan ekonomi di dunia dan di Indonesia melambat. Salah satu penyebab utama perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah anjloknya konsumsi rumah tangga dan adanya dampak pandemic Covid-19.(Nurmawilis et al., 2021)

Akan tetapi jika kita lihat Kembali pada tahun 2021 perekonomian perlahan naik dikarenakan sudah di mulainya pemulihan ekonomi indonesia pasca covid19. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa faktu salah satunya adalah berkembang nya pasar modal. Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian yang besar terhadap pasar modal karena memiliki perananan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara.(U. Islam et al., 2020)

PDB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia didorong dan bersumber dari beberapa sektor. Ada banyak aspek yang pengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), akumulasi modal, investasi, teknologi juga faktor non ekonomi serta masih banyak lainnya (Nurmawilis et al., 2021)

Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah pasar keuangan melalui mobilisasi sumber daya keuangan dan arus modal atau investasi (Ilmiah et al., 2021). Dalam pembangunan ekonomi negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, pasar modal dapat menjadi jalan alternative pendanaan bagi pemerintah maupun swasta (Sholikah et al., 2022).

Saat ini pada pengelolaan perekonomian makro, terjadinya peningkatan penggunaan produk dan instrumen keuangan Syariah mendorong adanya hubungan antara sektor keuangan Syariah dengan sektor riil. Hal ini terjadi melalui proses peran keuangan syariah sebagai pendanaan jangka panjang dalam suatu perekonomian dan menciptakan keharmonisan di antara keduanya yang pada akhirnya mendorong penciptaan kekayaan negara yang berdampak pada PDB. (Ilmiah et al., 2021)

Secara umum pasar modal syariah terdiri dari tiga sektor utama pasar ekuitas syariah yaitu saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Saham syariah, sukuk, dan reksadana Syariah itu sendiri memiliki hubungan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut laporan statistik yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan perkembangan positif bagi instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah, obligasi syariah (sukuk) dan reksadana Syariah. Sama halnya seperti pasar modal syariah melalui data yang dipublikasikan oleh OJK, perkembangan (Ilmiah et al., 2021)

Berdasarkan fakta tersebut Investasi saham syariah yang dirasa sebagai salah satu alternative dalam berinvestasi ini mungkin mampu berkontribusi secara nyata dan optimal dalam pertumbuhan ekonomi secara nasional atau muncul keraguan atas kehadiran instrumen investasi saham syariah di Indonesia. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu adanya kajian yang lebih mendalam tentang peran investasi saham syariah dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang akan dibahas di dalam hal ini. (Khazanah, 2021)

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Pasar Modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang bisa di perjual belikan. Hal ini termasuk dalam surat utang (obligasi), akuiti (saham), reksa dana, instrument derivative ataupun instrument lainnya.

Adapun pasara modal menurut UU No. 8. Tahun 1995 adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan nya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”

Dalam pengertian luas pasar modal adalah mengorganisir system keuangan secara umum. Yang termasuk dalam katagori ini adalah bank bank komersil, surat berharga dan semua perentera bidang bidang keuangan.

Peran dan Manfaat Pasar Modal :

1. Pasar modal merupakan wahana menghimpun dana pembiayaan usaha serta pengalokasian investasi yang efisien
2. Pasar Modal membantu meningkatkan aktivitas ekonomi nasional dimana perusahaanperusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.
3. Pasar Modal merupakan media penghubung para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang, dan lainnya.
4. Sebagai alternatif investasi, Pasar Modal menawarkan kesempatan kepada investor untuk:
 - Menjadi pemilik perusahaan yang sehat dan berprospek baik melalui pembelian efek– efek yang baru ditawarkan ataupun yang diperdagangkan di pasar modal dengan imbal hasil serta tingkat resiko tertentu.
 - Memantau pelaksanaan manajemen perusahaan agar berjalan secara profesional dan transparan.(Sholikhah et al., 2022)

Instrument pasar modal di antara nya yaitu:

1. Saham adalah bukti kepemilikan suatu organisasi dimana pemiliknya disebut juga (investor atau investor).
2. Obligasi adalah verifikasi bahwa organisasi memiliki kewajiban jangka panjang kepada masyarakat umum, yaitu lebih dari 3 tahun.
3. Proof of Right adalah opsi untuk membeli saham dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu
4. Reksa Dana adalah tempat atau tempat yang menawarkan jenis bantuan untuk membantu para pendukung keuangan dalam menyebarkan spekulasi mereka
5. Waran adalah opsi untuk membeli saham dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu.(J. E. Islam, 2021)

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah yakni tempat terjadinya transaksi penawaran permintaan akan produk sekuritas, yang produk, aturan dan kegiatannya disesuaikan dengan standar syariah serta tidak ada pelanggaran perihal yang dilarang oleh islam. Produk pasar modal syariah yakni berupa saham, obligasi serta reksadana yang semuanya syariah. Saham syariah ialah sebuah penunjuk sertifikat kepemilikan atas sebuah perusahaan dimana pemiliknya memiliki hak untuk mendapatkan bagian dari pendapatan perusahaan,

dimana baik kegiatan emiten maupun pengelolaannya menggunakan prinsip syariah dan ketentuan DSN-MUI hingga pada tahap bagi hasil keuntungan juga menggunakan prinsip syariah.

Obligasi syariah (sukuk) ialah suatu surat berharga yakni bukti kepemilikan dari aset dari aktivitas tertentu yang emiten diwajibkan dalam pembayaran pendapatan bagi hasil pada pemilik obligasi syariah (sukuk) dan pembayaran kembali obligasi syariah (sukuk) disaat jatuh tempo yang sudah disepakati sebelumnya, dimana proses bagi hasil dan juga pengelolaan sukuk ini dilakukan sesuai prinsip syariah

Instrumen Pasar Modal Syariah :

1. Saham Syariah, Sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Obligasi Syariah (Sukuk), surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada investor yang mewajibkan emiten untuk Di Pasar Modal Syariah terdapat instrumen luar biasa yang terisolasi
3. Obligasi Syariah (Sukuk), perlindungan jangka panjang tergantung pada standar syariah yang diberikan oleh penjamin kepada pendukung keuangan yang mengharapkan pendukung untuk membayar kepada pendukung keuangan sebagai pembagian keuntungan dan penggantian aset ventura pada pengembangan.
4. Harta bersama syariah, harta bersama dan harta kekayaan yang bekerja sesuai dengan pengaturan dan standar syariah Islam(J. E. Islam, 2021)

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Simon Kuzne memberikan definisi bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Menurut Dornbusch et.al. dalam (Admiration & Teknik, 2020) tingkat pertumbuhan perekonomian adalah kondisi dimana nilai riil produk domestik bruto (PDB) mengalami peningkatan. Penyebab Utama dari pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya sejumlah sumber daya dan peningkatan efisiensi penggunaan faktor produksi.

Adapun hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. Akumulasi Modal Capital accumulation terjadi sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output. Pengadaan peralatan kerja, mesin-mesin, bahan baku dapat meningkatkan stok modal suatu negara dan memungkinkan terjadinya peningkatan output di masa mendatang.
2. Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja Secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Dimana jumlah tenaga kerja lebih besar akan menambah tenaga yang produktif. Di negara berkembang kelebihan tenaga kerja bukan menjadi hal positif atau negatif tetapi sepenuhnya

tergantung kepada kemampuan sistem perekonomian yang bersangkutan untuk menyerap dan memanfaatkan tenaga kerja tersebut.

3. Kemajuan Teknologi Bagi kebanyakan ekonom merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang sangat penting. Kemajuan teknologi terjadi karena ditemukan cara baru yang efektif untuk menangani setiap pekerjaan.(Nurmawilis et al., 2021)

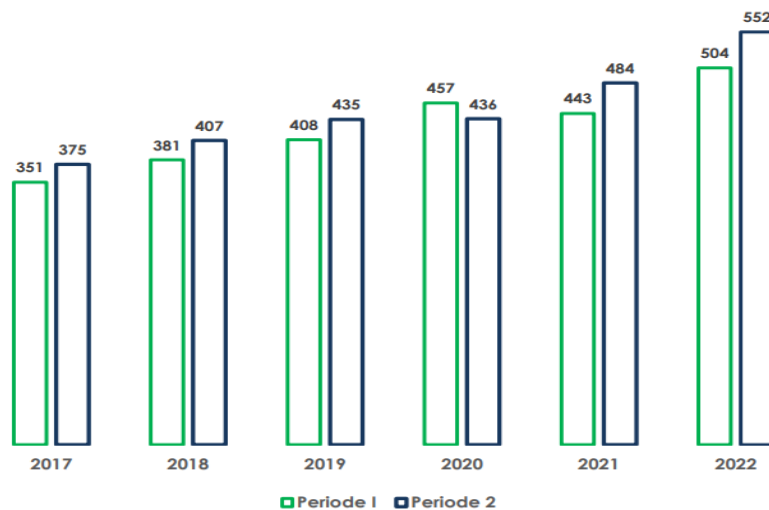
METODE PENELITIAN

Studi ini diolah menggunakan metode studi literatur. . Studi literatur merupakan salah satu metode penelitian dengan mengumpulkan, membaca, serta mencatat studi kepustakaan yang terkait dengan penelitian, lalu mengolahnya sebagai dasar untuk membangun kerangka judul dengan kesatuan yang utuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa indikator dalam penilaian Perkembangan pasar modal syariah adalah didasarkan pada penilaian terhadap kapitalisasi saham, nilai saham yang ditransaksikan dan indeks harga saham dipasar modal. Kemudian variabel-variabel tersebut dipengaruhi oleh stabilitas politik suatu Negara kemudian kondisi kemandirian dan yang paling utama adalah Perubahan stabilitas perekonomian yang akan merefleksikan tingkat kepercayaan pelaku ekonomi terhadap investas (Nurmawilis et al., 2021)

Perkembangan investasi saham syariah tidak terlepas dari beberapa indikator yang mempengaruhinya, yaitu seperti nilai kapitalisasi pasar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perkembangan investasi saham syariah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional ditandai dengan berpengaruhnya transaksi investasi saham terhadap indikator- indikator makroekonomi, di antaranya tingkat pertumbuhan ekonomi yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB)(KHAZANAH)., 2021)



Gambar 2. Perkembangan Saham Syariah

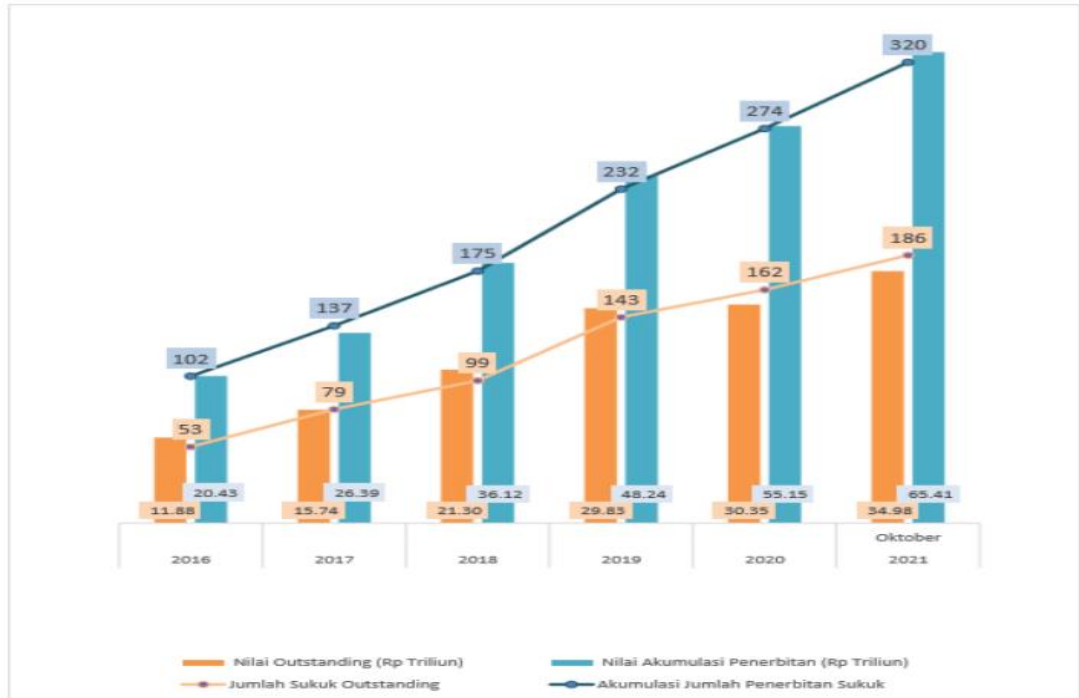
Berdasarkan grafik diatas dalam kita lihat bahwa perkembangan syariah dari tahun ketahun berkembang secara bertahap



Gambar 3. Perkembangan Reksa Dana Syariah

Dapat di lihat bahwa banyaknya aktiva reksa dana syariah dari tahun 2018 naik sampai dengan tahun 2020 dan mengalami sedikit penurunan di tahun 2021. Akan tetapi pada tahun 2022 diusahaka akan tetap stabil dan meningkat. Ini juga akan di pengaruhi oleh berkembangnya teknologi di sekitar kita. Teknologi telah mengubah cara kita berinvestasi, dan reksa dana syariah tidak terkecuali. Perkembangan teknologi, seperti platform investasi online, robo-advisor, atau aplikasi investasi berbasis mobile, dapat mempengaruhi cara reksa dana syariah berinteraksi dengan investor, menyediakan akses yang lebih mudah, transparan, dan efisien.

Perkembangan reksa dana syariah pada tahun 2022 akan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan regional, peraturan dan kebijakan pemerintah terkait investasi syariah, serta kinerja pasar keuangan secara keseluruhan. Namun, perkembangan reksa dana syariah pada umumnya telah menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan permintaan yang terus meningkat dari investor yang mencari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.



Gambar 4.
Perkembangan sukuk korporasi melalui penawaran umum

Dapat dilihat pada grafik di atas bahwa Nilai Akumulasi Penerbitan Sukuk dari tahun 2016 sampai Oktober 2021 mengalami peningkatan dari 20,43 menjadi 65,41. Dengan Akumulasi Jumlah Penerbitan Sukuk dari 102 menjadi 320 (J. E. Islam, 2021)

Melihat dari perkembangan instrument pasar modal di atas, secara garis besar pasar modal syariah juga bisa dibilang berkembang. Tetapi dalam hal ini perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak pula berjalan mulus, pasar modal syariah dihadapkan dengan berbagai macam kendala atau tantangan (Al-tsaman, n.d.). Perkembangan reksa dana syariah pada tahun 2022 akan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kondisi ekonomi global dan regional, peraturan dan kebijakan pemerintah terkait investasi syariah, serta kinerja pasar keuangan secara keseluruhan. Ada beberapa kendala dalam hal ini diantaranya:

1. ditemui dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia adalah pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal syariah masih kurang, bahkan pelaku pasar modal yang masih terbilang pemula sebagian kecil hanya mengenal saham saja. Artinya, produk pasar modal syariah lainnya seperti reksadana syariah dan obligasi syariah belum begitu dikenal
2. belum ada regulasi atau Undang-Undang khusus pasar modal syariah. Secara landasan hukumnya, pasar modal syariah memang masih mengacu pada Undang-Undang pasar modal konvensional.

3. dalam perkembangan pasar modal syariah masih kurang dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam hal sosialisasi dan untuk menjawab keraguan masyarakat, misalnya terkait kesyariahan dari pasar modal syariah itu sendiri, ataupun produk-produk pasar modal syariah yang diperkenalkan belum bisa menarik perhatian investor.

Pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pasar modal syariah ini berasal dari investasi, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari pendapatan negara, dan ketika pendapatan negara meningkat maka tingkat perekonomian suatu negara pun juga meningkat. Dan ketika perekonomian Indonesia meningkat maka akan membawa kemakmuran kepada masyarakatnya yang artinya ada peningkatan pendapatan dari masyarakat tersebut sehingga orang memiliki dana lebih dapat menginvestasikannya ke berbagai bentuk investasi atau instrumen-instrumen pasar modal syariah, baik saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah atau instrumen pasar modal syariah lainnya.

Pasar modal merupakan fasilitas investasi bagi investor dan fasilitas sumber dana bagi pengguna dana. Peranan lain dalam pasar modal yaitu mengumpulkan dan mengarahkan tabungan masyarakat untuk keperluan investasi. Dengan meningkatnya berinvestasi, secara tidak langsung meningkatkan produksi, dan membuka manfaat bagi masyarakat dengan adanya lapangan pekerjaan tambahan jasa.

Adapun manfaat lainnya bagi pembangunan nasional, adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki struktur permodalan perusahaan
2. Meningkatkan efisiensi alokasi sumber – sumber dana
3. Menunjang terciptanya perekonomian yang sehat
4. Meningkatkan penerimaan negara
5. Dapat mengurangi hutang luar negeri pihak swasta
6. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Dengan demikian, manfaat pasar modal bagi pembangunan, selain memiliki nilai ekonomis, juga nilai sosial politis. Nilai ekonomis antara lain dapat menjadi sumber pendapatan negara, sedangkan nilai sosial politis yaitu meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan. Dalam mengelola suatu bisnis para pemegang saham memiliki tindakan dan keputusan yang berpotensi dapat merugikan para investor.

Pemerintah harus melakukan campur tangan dalam kegiatan pasar modal sebagai upaya mewujudkan perlindungan hukum diwujudkan dalam sistem pengawasan dan pengaturan yang memadai, yakni:

1. Pengawasan (*supervisor*), dituangkan ke dalam bentuk kewenangan menerbitkan peraturan perundang-undangan dalam format lembaga pengawas.
2. Pembangunan (*development*) dimaksudkan dalam rangka mengembangkan pasar modal termasuk pula kebijakan fiskal dan moneter.

Untuk meningkatkan kinerja pasar modal di Indonesia, para pemangku kebijakan seharusnya memanfaatkan peluang ekonomi yang ada di Indonesia. Salah satu peluang yang perlu dimanfaatkan adalah meningkatnya golongan menengah di Indonesia yang populasi menengah relatif tinggi. Indonesia dapat mentransformasi masyarakatnya dari *saving society* menjadi *investing society*. Hal ini akan sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara. Walaupun sangat tidak dipungkiri masyarakat Indonesia rendah dalam sektor keuangan pasar modal sehingga partisipasi pasar modal juga rendah. Hal ini normal dan tidak dapat dipungkiri bahwa kekhawatiran masyarakat dalam berinvestasi kemungkinan berisiko tinggi terutama pembisnis kecil menengah. Sehingga bagaimapun para reformasi pasar modal mengoptimalkan penyebaran baik edukasi investasi oleh masyarakat demi kemajuan Bersama

KESIMPULAN

Penyebab Utama dari pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya sejumlah sumber daya dan peningkatan efisiensi penggunaan faktor produksi. Ada banyak aspek yangengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), akumulasi modal, investasi, teknologi juga faktor non ekonomi serta masih banyak lainnya. Dalam pembangunan ekonomi negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, pasar modal dapat menjadi jalan alternative pendanaan bagi pemerintah maupun swasta

Pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pasar modal syariah ini berasal dari investasi, karena kegiatan investasi merupakan bagian dari pendapatan negara, dan ketika pendapatan negara meningkat maka tingkat perekonomian suatu negara pun juga meningkat.

Untuk meningkatkan kinerja pasar modal di Indonesia, para pemangku kebijakan seharusnya memanfaatkan peluang ekonomi yang ada di Indonesia. Salah satu peluang yang perlu dimanfaatkan adalah meningkatnya golongan menengah di Indonesia yang populasi menengah relatif tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admiration, J. S., & Teknik, S. (2020). *No Title*. 1(4), 344–351.
- Al-tsaman, J. (n.d.). e-ISSN : 2715-9000 p-ISSN : 2721-5423 *Jurnal Al-Tsaman*. 135–144.
- Ilmiah, J., Ardina, D., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2021). *ANALISIS PERAN PASAR MODAL SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA*.
- Islam, J. E. (2021). *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*. 2(2), 75–94.
- Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2020). *Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang*. 5(2), 529–537.
- Ismawati, K., Darmawati, D., Fuad, M., Dewi, G. A. K. R. S., Fatchurrohman, M., Ristiyana, R., ... & Abdurohim, A. (2022). Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi.
- KHAZANAH MULTIDISIPLIN VOL 2 NO 1 2021 PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 1 Program Studi Megister Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung , Indonesia 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung ,).* (2021). 2(1), 33–44.
- Nurmawilis, T. O., Cantika, V. S., & Mayusfa, Y. (2021). *Peran Pasar Modal Syariah dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 5, 10916–10923.
- Rafsanjani, H. (2022). Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk Mengukur Unidimensional Indikator Pilar Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2).
- Rafsanjani, H. (2022). Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (Pendekatan Psikologi Sosial). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 267-278.
- Sayekti, N. W. (2020). *TANTANGAN PERKEMBANGAN*.
- Sholikhah, F. P., Putri, W., & Djangi, R. M. (2022). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia*. 3(2), 341–345.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
www.bps.go.id